

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI HASIL PENELITIAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian mengenai Manfaat Pelatihan Gizi Bagi Ibu Peserta Pelatihan Dalam Penanggulangan Sulit Makan Pada Anak Balita (Penelitian Terbatas Pada Ibu Posyandu Tulip RW 08 Kelurahan Warung Muncang Kecamatan Bandung Kulon), disusun berdasarkan tujuan penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat pelatihan Gizi Bagi Ibu Peserta Pelatihan Dalam Penanggulangan Sulit Makan Pada Anak Dalam Kemampuan Pengetahuan

Hasil penelitian dilihat dari kemampuan pengetahuan dari manfaat pelatihan gizi bagi ibu peserta pelatihan dalam penanggulangan sulit makan berada pada kriteria cukup meliputi pengetahuan tentang faktor psikologis penyebab sulit makan dalam penanggulangan sulit makan pada anak, faktor fisik, faktor gizi, faktor yang harus diperhatikan dalam menyusun menu sehat seimbang untuk anak balita, manfaat dari menyusun menu seimbang dan kecukupan gizi perhari untuk anak. Selain itu faktor lain yang perlu diperhatikan juga mengenai rasa makanan dalam pengolahan makanan untuk anak balita dan variasi bentuk makanan agar menarik. Yang berada pada kriteria kurang berkaitan dengan kemampuan pengetahuan dalam penanggulangan sulit makan pada anak balita meliputi faktor yang harus diperhatikan dalam pengolahan makanan untuk anak balita, contoh hidangan dengan berbagai macam teknik pengolahan, dan faktor yang harus diperhatikan dalam pemberian makanan yang akan disajikan untuk anak balita. Hasil rata-rata persentase

dari penelitian Manfaat Pelatihan Gizi Bagi Ibu Peserta Pelatihan Dalam Penanggulangan Sulit Makan Pada Anak Balita yang berkaitan dengan kemampuan pengetahuan berada pada kriteria cukup.

2. Manfaat Pelatihan Gizi Bagi Ibu Peserta Pelatihan Dalam Penanggulangan Sulit Makan Pada Anak Dalam Kemampuan Sikap

Hasil penelitian dilihat dari kemampuan sikap dari manfaat pelatihan gizi bagi ibu peserta pelatihan dalam penanggulangan sulit makan berada pada kriteria cukup meliputi kesabaran dalam cara pemberian makan dengan cara menghargai anak pada saat makan, kecermatan dalam menyusun menu 4 sehat 5 sempurna, kecermatan dalam menentukan porsi yang akan diberikan pada anak, kecermatan dalam cara pemberian makan dengan cara menciptakan lingkungan makan yang menyenangkan pada saat makan, ketelatenan dalam cara pemberian makan dengan cara menciptakan suasana makan yang menyenangkan dan sikap ibu ketika anak menolak untuk makan. Yang berada pada kriteria kurang berkaitan dengan kemampuan sikap dalam penanggulangan sulit makan pada anak balita meliputi sikap cara pemberian makan dengan cara memberikan perhatian khusus pada saat makan, kesabaran dalam cara pemberian makan dengan cara memberikan kesempatan anak pada saat makan. Hasil rata-rata persentase dari penelitian Manfaat Pelatihan Gizi Bagi Ibu Peserta Pelatihan Dalam Penanggulangan Sulit Makan Pada Anak Balita yang berkaitan dengan kemampuan sikap berada pada kriteria cukup.

3. Manfaat Pelatihan Gizi Bagi Ibu Peserta Pelatihan Dalam Penanggulangan Sulit Makan Pada Anak Dalam Kemampuan Keterampilan

Hasil penelitian dilihat dari kemampuan keterampilan dari manfaat pelatihan gizi bagi ibu peserta pelatihan dalam penanggulangan sulit makan berada pada kriteria cukup meliputi keterampilan mengolah bahan makanan dari bahan sumber pembangun protein hewani, mengolah bahan makanan dari bahan sumber pembangun protein nabati, menyajikan makanan balita, memberikan contoh cara pemberian makan pada balita, memvariasikan warna contoh menu makanan, mengolah bahan makanan dari bahan sumber tenaga, mengolah bahan makanan dari bahan sumber pengatur. Yang berada pada kriteria kurang berkaitan dengan kemampuan keterampilan meliputi keterampilan tentang pemilihan alat penyajian yang digunakan untuk anak balita supaya menarik, mengolah dan membentuk makanan untuk balita, dan pemotongan bahan makanan. Hasil rata-rata persentase dari penelitian Manfaat Pelatihan Gizi Bagi Ibu Peserta Pelatihan Dalam Penanggulangan Sulit Makan Pada Anak Balita yang berkaitan dengan kemampuan keterampilan berada pada kriteria cukup.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Kesimpulan hasil penelitian mengenai manfaat pelatihan gizi bagi ibu peserta pelatihan dalam penanggulangan sulit makan pada anak balita mengandung implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian manfaat pelatihan gizi bagi ibu peserta pelatihan dalam kemampuan pengetahuan dalam penanggulangan sulit makan pada anak balita sebagai usaha untuk menanggulangi sulit makan pada anak berada pada kriteria

cukup. Mengandung implikasi bahwa ibu peserta pelatihan harus lebih meningkatkan kembali pengetahuan tentang penanggulangan sulit makan pada anak.

2. Hasil penelitian manfaat pelatihan gizi bagi ibu peserta pelatihan dalam kemampuan sikap dalam penanggulangan sulit makan pada anak balita sebagai usaha untuk menanggulangi sulit makan pada anak berada pada kriteria cukup. Mengandung implikasi bahwa ibu peserta pelatihan telah cukup mampu menunjukkan kecermatan dalam sikap ibu dalam menyusun menu 4 sehat 5 sempurna, kecermatan dalam menentukan porsi yang akan diberikan pada anak, memahami dalam cara pemberian makan pada anak balita, sikap ibu ketika anak menolak untuk makan, ketelatenan dalam menciptakan suasana makan yang menyenangkan, kecermatan dalam menciptakan lingkungan makan yang menyenangkan pada saat makan, sikap cara pemberian makan dengan cara menghargai anak pada saat makan. Oleh karena itu ibu peserta pelatihan harus lebih meningkatkan kecermatan dalam penanggulangan sulit makan pada anak.
3. Hasil penelitian manfaat pelatihan gizi bagi ibu peserta pelatihan dalam kemampuan keterampilan dalam penanggulangan sulit makan pada anak balita sebagai usaha untuk menanggulangi sulit makan pada anak berada pada kriteria cukup. Mengandung implikasi bahwa ibu peserta pelatihan cukup terampil dalam mengolah bahan makanan dari bahan sumber tenaga, mengolah bahan makanan dari bahan sumber pembangun protein hewani, mengolah bahan makanan dari bahan sumber pembangun protein nabati, mengolah bahan makanan dari bahan sumber pengatur, memberikan contoh cara pemberian makan pada balita,

mengolah dan membentuk makanan untuk balita, menyajikan makanan balita, memvariasikan warna contoh menu makanan, alat penyajian yang digunakan untuk anak balita supaya menarik, dan pemotongan bahan makanan. Oleh karena itu ibu peserta pelatihan harus meningkatkan keterampilan dalam penanggulangan sulit makan pada anak.

C. Rekomendasi Hasil Penelitian

Rekomendasi penelitian disusun berdasarkan kesimpulan implikasi hasil penelitian. Penulis mencoba mengajukan rekomendasi sekiranya dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi ibu peserta pelatihan gizi dalam penanggulangan sulit makan pada anak, Tim Penyelenggara Pelatihan sebagai penyelenggara pelatihan.

1. Ibu Peserta Pelatihan

Ibu sebagai orang yang paling dekat dengan anak sudah seharusnya menjaga dan merawat kesehatan anaknya dengan sungguh-sungguh baik secara fisik, sosial maupun mentalnya. Ibu harus mengupayakan untuk menanggulangi sulit makan pada anak dengan meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan ibu dalam menanggulangi sulit makan pada anak dengan cara lebih aktif dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Posyandu serta memperbanyak membaca buku-buku dan majalah yang berkaitan dengan penanggulangan sulit makan, agar ibu memiliki keterampilan dalam menyelenggarakan makanan untuk anak balita, melatih atau mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari supaya lebih terampil dan terlatih dalam penanggulangan sulit makan.

2. Tim Penyelenggara Pelatihan

Tim Penyelenggara Pelatihan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki proses pemberian pelatihan berdasarkan hasil penelitian Manfaat Pelatihan Gizi Bagi Ibu Peserta Pelatihan Dalam Penanggulangan Sulit Makan Pada Anak Balita (Penelitian Terbatas Pada Ibu Posyandu RW 08 Kelurahan Warung Muncang Kecamatan Bandung Kulon) dalam penanggulangan sulit makan dengan melakukan pemberian materi lebih lanjut.

